

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Efektifitas Aset, dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022

Cecilia Sentany¹, Yeni Ariesa^{2*}, Joseph Paul Chandra
Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
Email: yeniariesa@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

This study tries to investigate how capital affects financial performance. Effectiveness of assets, firm size, and organizational structure. The study's data source was the annual financial reports of the food and beverage companies that were traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) between 2018 and 2022. There are a total of 26 companies in the example strategy. The original analytical strategy included both statistical testing with panel data regression techniques and hypothesis testing with F and T tests, followed by traditional assumption tests. The study's findings indicate that the Indonesia Stock Exchange (BEI) would significantly impact the financial performance of the food and beverage sector from 2018 to 2022 if structural, organizational, and operational efficiency are all enhanced. Partially, financial performance is completely unaffected by the DER variable. Even if it isn't particularly significant, the SIZE variable is linked to financial performance. The TATO variable is pertinent to Financial Performance but not very significant. Financial performance is negatively impacted by the CRR variable, although not significantly. The study's coefficient of determination is 0.429382; this means that while other factors may account for the remaining 58% of the variance in Financial Performance, the independent variables DER, SIZE, TATO, and CRR may explain 42% of it.

Keywords :*Financial Performance, DER, SIZE, TATO, and CRR*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor makanan serta minuman berkembang pesat serta mendongkrak perekonomian Indonesia karena dari perusahaan kecil atau mikro hingga perusahaan besar di sektor ini, bersaing untuk mendapatkan pelanggan. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021, ketika pertumbuhan industri diperkirakan sebesar 3,49%, triwulan III tahun 2022 memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 3,57%. Subsektor makanan dan minuman mampu tumbuh dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi wabah Covid-19. Lingkungan sangat membutuhkan perusahaan makanan dan minuman ini agar peluangnya menguntungkan baik sekarang maupun di masa depan. Tentu saja, keuntungannya adalah para investor sangat memperhatikan perusahaan-perusahaan di subsektor ini karena industri produk konsumen Indonesia dari tahun ke tahun terus berkembang.

Kinerja keuangan mengukur seberapa berhasil perusahaan mengelola keuangannya selama periode waktu tertentu dengan menggunakan informasi keuangannya. Kesuksesan korporasi dinilai menggunakan metrik yang dikenal sebagai *return on assets* (ROA). Operasi perjalanan operasional berkelanjutan dapat ditingkatkan untuk memaksimalkan kemungkinan menerima laba atas investasi dengan memahami ROA perusahaan. Karena semakin tinggi ROA, semakin besar *return* dan semakin baik perusahaan tersebut. Struktur modal yang merupakan rasio utang terhadap ekuitas sebagai sumber pendanaan yang digunakan untuk kegiatan operasional bisnis merupakan salah satu metrik untuk menilai keberhasilan finansial. Debt to equity ratio (DER) merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai struktur modal. DER, yang menampilkan seberapa besar ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya, dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko organisasi. Tingkat penarikan yang menunjukkan kinerja keuangan di bawah standar semakin rendah semakin tinggi DER. Di sisi lain, kesuksesan finansial yang lebih tinggi ditunjukkan jika nilai DER menurun seiring dengan naiknya tingkat pengembalian.

Selain DER, ukuran bisnis juga dapat menjadi ukuran kesuksesan finansial karena merupakan skala yang digunakan untuk mengkategorikan ukuran organisasi berdasarkan sejumlah variabel, termasuk total aset. Kas substansial yang akan diinvestasikan di perusahaan akan dipengaruhi oleh tingginya jumlah aset. Kinerja keuangan bisnis meningkat ketika aset, modal yang diinvestasikan, penjualan, uang beredar dan kapitalisasi pasar semuanya meningkat. Analisis statistik ekonomi tenaga kerja adalah evaluasi kinerja. Output aset total—statistik yang menyimpang dari produksi aset yang ditunjukkan oleh jumlah transaksi—adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji efektivitas aset. Konsekuensinya antara lain meningkatkan besaran rasio lancar, mempercepat laju pergerakan aset, merealisasikan keuntungan, dan menaikkan ROA ke level yang lebih tinggi.

Investor dapat memperoleh indikasi seberapa efisien suatu perusahaan dapat beroperasi dengan melihat efisiensi operasional, yang dihitung dengan menggunakan rasio biaya terhadap pendapatan (CRR). Semakin rendah biayanya, semakin banyak keuntungan yang bisa didapat. Jika biaya operasional minimal, kenaikan laba akan meningkat karena biaya operasional yang berlebihan akan menyebabkan penurunan. Jika biayanya lebih rendah, ROA akan meningkat; jika biayanya lebih tinggi, ROA akan menurun.

Tabel 1. Fenomena Penelitian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages Periode 2018 – 2022 (dalam desimal)

Nama Perusahaan	Kode Emitten	Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Efektivitas Aset	Efisiensi Operasional	Kinerja Keuangan
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2018	0.13	27.64	0.96	0.40	0.06
		2019	0.13	27.69	0.97	0.41	0.07
		2020	0.13	27.71	0.88	0.46	0.04
		2021	0.12	27.77	0.89	0.46	0.09
		2022	0.14	27.7	1.05	0.44	0.11
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2018	0.69	29.07	2.00	0.70	0.15
		2019	0.83	29.25	1.59	0.68	0.13
		2020	1.25	29.53	1.16	0.73	0.04
		2021	1.22	29.54	1.30	0.73	0.07
		2022	1.19	29.62	1.43	0.75	0.07
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	0.51	31.17	1.12	0.68	0.14
		2019	0.45	31.29	1.09	0.66	0.14
		2020	1.04	32.27	0.45	0.63	0.07
		2021	1.15	32.4	0.48	0.64	0.07
		2022	1.01	32.38	0.56	0.66	0.05
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	2018	0.51	29.11	0.63	0.46	0.03
		2019	0.51	29.17	0.71	0.45	0.05
		2020	0.38	29.12	0.72	0.44	0.04
		2021	0.47	29.06	0.78	0.46	0.07
		2022	0.54	29.05	0.95	0.47	0.10

Sumber : Data diolah 2023

Data sampel dari perusahaan Campina mengungkapkan bahwa ROA naik 3-5% pada 2020–2022, sementara DER turun 0,01 pada 2020–2021 dan kemudian naik 0,02 pada tahun berikutnya. Salah satu interpretasi adalah bahwa data di atas mendukung hipotesis terbalik, yang menurutnya nilai ROA akan turun seiring dengan pertumbuhan DER. Terlepas dari kenyataan bahwa ukuran perusahaan Garuda meningkat dari tahun 2020 ke 2022, ROA-nya meningkat pada tahun 2021 dan akan meningkat lagi pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa teori dan fakta berbanding terbalik; akibatnya, seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, begitu pula ROA. ROA dari tahun 2020 ke 2021 turun, namun perusahaan TATO Indofood CBP mencatat kenaikan sebesar 0,03 dan 0,08 pada tahun 2021. Bukti ini mendukung anggapan terbalik, bahwa ROA akan naik seiring dengan kenaikan TATO. CRR Perusahaan Nippon tumbuh sebesar 0,03 pada 2020–2021, tetapi ROA juga naik sebesar 0,03 di tahun tersebut. Perihal ini tak sejalan dengan teori yang mengatakan ketika biaya naik maka ROA hendak berkurang dan sebaliknya. Karena perihal tersebut diatas penulis kemudian, mengangkat Judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Efektivitas Aset, dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang ada di BEI tahun 2018 - 2022” sebagai judul riset.

Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dari studi ini yang bisa diambil didasarkan pada penjelasan diatas yakni :

1. Apakah DER mempunyai pengaruh terhadap ROA?
2. Apakah SIZE mempunyai pengaruh terhadap ROA?
3. Apakah TATO mempunyai pengaruh terhadap ROA?
4. Apakah CRR mempunyai pengaruh terhadap ROA?
5. Apakah DER, SIZE, TATO, dan CRR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA?

2. KAJIAN PUSTAKA

Struktur Modal (DER)

DER merupakan elemen liabilitas dari struktur organisasi perusahaan yang dievaluasi dengan menggunakan rasio aset terhadap liabilitas. Statistik ini sangat penting untuk menilai risiko bisnis dan meningkatkannya seiring dengan total biaya kepemilikan. (Sukamulja, 2021)

Sangat penting untuk memahami berapa banyak modal pribadi yang digunakan untuk menjamin pinjaman karena rasio ini digunakan untuk memutuskan berapa banyak uang yang diberikan kepada pemilik bisnis. (Kasmir, 2021)

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Kinerja perusahaan secara keseluruhan ditentukan oleh jumlah dana berulang bersih pada tahun terkait selama beberapa tahun. Pada situasi ini, jumlah uang yang diterima sebelum pembayaran akan terpengaruh jika transaksi memiliki biaya variabel dan konstan. (Brigham & Houston, 2019)

Untuk menentukan ukuran yang tepat dari sebuah perusahaan, gunakan logaritma natural (Ln) dari total asetnya. sedemikian rupa sehingga bisnis dengan berbagai ukuran dan bentuk cukup terwakili dalam jumlah aktivasi (Mita Tegar Pribadi, 2018)

$$Size = Ln(\text{Total Assets})$$

Efektifitas Aset (TATO)

Total Assets turnover menunjukkan perputaran aset yang dihitung dari jumlah penjualan. Semakin besar rasio TATO, makin efisien penggunaan semua aktivasi dalam menghasilkan penjualan. (Rosyamsi, 2019)

TATO adalah rasio perputaran aktivitas yang menghitung perputaran aset keseluruhan perusahaan (Nurlaela et al., 2019)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Efisiensi Operasional (CRR)

Menurut (Abdillah, 2023) *Cost to Revenue Ratio* (CRR) adalah jumlah rasio yang digunakan untuk menentukan laba relatif yang diharapkan dari suatu proyek atau perusahaan.

$$CRR = \frac{\text{Total Cost}}{\text{Sales}}$$

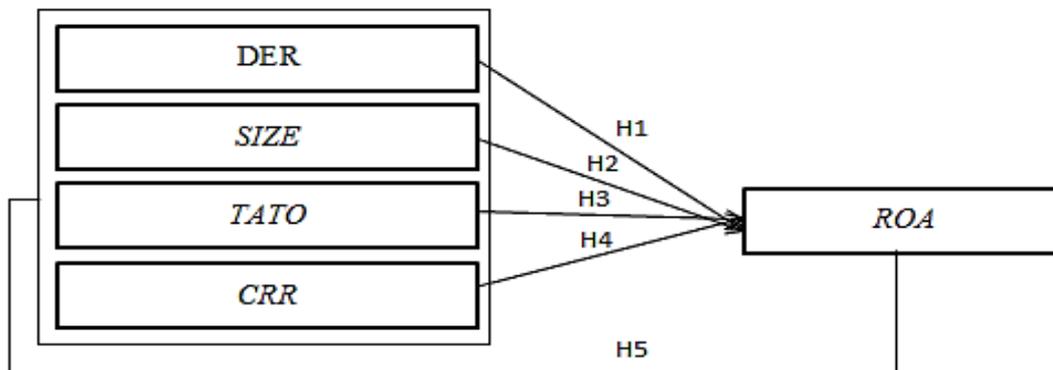
Kinerja Keuangan (ROA)

Menurut (Fahmi, 2020) Rasio ini digunakan untuk menentukan apakah suatu investasi kemungkinan akan memberikan pengembalian yang dijanjikan dan apakah itu benar-benar sama dengan aset yang telah diinvestasikan atau dimasukkan oleh perusahaan.

Bagi manajemen untuk mengendalikan keseluruhan aktivitas perusahaan, sangat penting untuk mengevaluasi profitabilitas organisasi dengan menggunakan rasio ini. Makin baik suatu perusahaan dalam memajemen aktivitya guna memperoleh keuntungan yang lebih besar, semakin tinggi pula ROA-nya (Dessi Herliana, 2021)

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Paradigma Penelitian
 Sumber : Data diolah (2023)

Hipotesis Penelitian

Didasarkan pada Pembahasan diatas kemudian ditentukan hipotesis dari penelitian, yakni :

- H1 : DER berikan pengaruh terhadap ROA
- H2 : SIZE berikan pengaruh terhadap ROA
- H3 : TATO berikan pengaruh terhadap ROA
- H4 : CRR berikan pengaruh terhadap ROA
- H5 : DER, SIZE, TATO, dan CRR, berikan pengaruh terhadap ROA.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. (Sugiyono, 2021) menjelaskan metode penelitian kuantitatif selaku pendekatan studi empiris yang biasanya menggunakan teknik sampling acak, perangkat penelitian objektif untuk mengumpulkan data, dan analisis data untuk menilai hipotesis yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu..

Jenis & Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menghasilkan pertanyaan penelitian dengan meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021). Untuk memahami bagaimana DER, SIZE, TATO, dan CRR berhubungan dengan kesuksesan finansial,

penelitian ini akan melihat hubungan mereka. Metodologi penelitian ini adalah deduktif, yang menghasilkan hipotesis dari konsep atau teori. Eksperimen kemudian dilakukan dengan mengumpulkan data dan menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dengan menggunakan informasi dari situs resmi BEI, studi ini dilaksanakan pada perusahaan yang ada di sektor makanan serta minuman antara tahun 2018 dan 2022 (www.idx.co.id)

Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas semua subjek penelitian yang punya sifat yang sama, seperti anggota kelompok, peristiwa, atau subjek penelitian (Handayani, 2020). Populasi pada riset ini ialah 26 perusahaan Food and Beverage yang ada di BEI antara tahun 2018 dan 2022.

Studi ini mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Biasanya, ketika seorang peneliti mencari partisipan yang tertarik dengan sebuah studi, mereka akan menggunakan sampling yang bertujuan (Turner, 2020).

Pertimbangan ketika pemilihan sampel pada riset ini yaitu:

Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tercatat di BEI tahun 2018 – 2022	26
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan variabel DER, SIZE, TATO, CRR, dan Kinerja Keuangan tahun 2018 – 2022	(0)
Jumlah Perusahaan sampel penelitian		26
Tahun Peninjauan		5
Jumlah sampel selama masa peninjauan penelitian		130

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2021) menyatakan jika adalah sumber informasi yang dikumpulkan dengan tidak langsung oleh pengumpul data melalui dokumen maupun orang lain. Sumber data sekunder, yang merupakan sumber data tambahan, melengkapi informasi yang diberikan oleh data primer. Data penelitian sekunder dikumpulkan dengan memanfaatkan catatan keuangan perusahaan industri yang terdapat di web BEI, www.idx.co.id.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi dan indikator operasional untuk masing-masing variabel yang digunakan untuk riset ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	Jumlah kewajiban dalam struktur modal perusahaan diwakili oleh rasio DER. Rasio ini meningkat seiring dengan meningkatnya kewajiban secara keseluruhan, menjadikannya penting untuk menilai risiko bisnis perusahaan. (Sukamulja, 2021)	$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan ditentukan oleh rerata jumlah penjualan bersih untuk tahun tersebut selama bertahun-tahun. Dalam hal ini, jumlah pendapatan	$Size = Ln(Total\ Assets)$	Rasio

	sebelum pajak akan diperoleh jika penjualan melebihi biaya tetap maupun variabel (Brigham & Houston, 2019)		
Efektivitas Aset (X3)	Angka total perputaran aset menampilkan perputaran aset berdasarkan volume penjualan. Semakin besar rasio TATO, semakin efektif semua aktivasi digunakan untuk menghasilkan pendapatan. (Rosyamsi, 2019)	$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Assets}$	Rasio
Efisiensi Operasional (X4)	Cost to Revenue Ratio adalah jumlah rasio yang dipakai guna menentukan laba relatif yang diharapkan dari suatu proyek atau perusahaan (Abdillah, 2023)	$CRR = \frac{Total\ Cost}{Sales}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	ROA digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja investasi dibandingkan dengan ekspektasi dan seberapa dekat investasi sesuai dengan aset yang telah diinvestasikan atau ditempatkan oleh perusahaan (Fahmi, 2020)	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah metode penentuan apa suatu model regresi linier mempunyai atau tidak masalah asumsi klasik (Mardiatmoko, 2020). Model regresi bisa digunakan sarana estimasi yang tidak bisa apabila sudah sesuai dengan syarat BLUE dimana data berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta tidak terdapat autokorelasi.

Metode Pemilihan Model

Uji Chow (CEM vs FEM)

Model regresi data panel ditentukan dengan menggunakan uji Chow. Aplikasi Eviews digunakan guna tes ini. Berikut ini adalah persyaratan untuk melakukan uji F-stat/chow: Jika nilai *probability Cross-Section F* serta *Chi-square Cross-Section* lebih dari 0,05, maka H0 diterima, serta *Common Effect Model* (CEM) dipilih sebagai model regresi. Jika nilai *probability Cross-Section F* serta *Chi-square Cross-Section* kurang dari 0,05, maka H0 ditolak, serta *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih.

Uji Hausman (REM vs FEM)

Uji *Hausman* dipakai guna mengetahui model *Random Effect Model* ataupun *Fixed Effect Model* manakah yang harus dipakai. Pengujian *Hausman* mempunyai ketentuan berikut: Bila nilai *probability* dari *Cross-Section random* lebih dari 0,05 maka H0 diterima, dan *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model regresi. Bila nilai *probability* dari *Cross-Section random* kurang dari 0,05, maka H0 ditolak, dan *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih

Lagrangge Multiplier – Test/ LM - Test (CEM vs REM)

LM – Test dipakai ketika penentuan model regresi data panel dengan program Eviews menggunakan *Breusch Pagan*. Pengujian LM – Test memiliki persyaratan yaitu : Bila P Value dari *Cross-Section* lebih dari 0,05, maka H0 diterima, hingga *Common Effect Model* (CEM) dipilih

sebagai model regresi. Bila P Value dari *Cross-Section* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, sehingga *Random Effect Model* (REM) dipilih

Analisis Regresi Data Panel

Ketika ada banyak perusahaan dalam periode waktu tertentu, teknik regresi data panel ini dipakai untuk mengevaluasi variabel independen kepada variabel dependen. Berikut rumusan sistematika analisis regresi data panel:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
- a = Koefisien Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X1 = DER
- X2 = SIZE
- X3 = TATO
- X4 = CRR
- e = Tingkat Kesalahan (error)

Uji Hipotesis Penelitian (Simultan dan Parsial)

Uji regresi secara simultan (Uji F)

Jika banyak variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, uji F digunakan untuk menentukannya. (Mulyono, 2018)

Uji regresi secara parsial (Uji T)

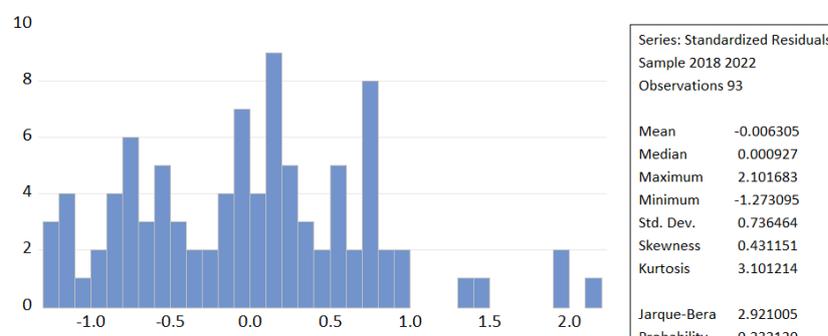
Uji signifikansi individu dan parsial (uji-t) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji dampak dari masing-masing variabel independen terhadap variabel pengikat.). (Ghozali, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada riset ini, pengujian normalitas kepada residual serta uji Jarque-Beta (J-B). Pada riset, tingkatan signifikansinya ialah $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai peluang statistik J-B, Bila nilai peluang $p \geq 0,05$, kemudian terpenuhi asumsi tnormalitas. Bila nilai peluang $p \geq 0,05$, sehingga tidak terpenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera

Didasarkan pada gambar diatas, bisa terlihat jika nilai peluang sebesar $0,232120 > 0,05$ artinya data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimanfaatkan guna mengukur apa model regresi terdapat hubungan variabel bebas. Nilai hubungan bisa di toleransi pada uji multikolinearitas ialah 70% ataupun 80 persen (0,7 atau 0,8)

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	LNDER	LNSIZE	LNTATO	LNRC
LNDER	1.000000	-0.095264	-0.355358	0.402897
LNSIZE	-0.095264	1.000000	-0.154759	-0.171988
LNTATO	-0.355358	-0.154759	1.000000	0.149884
LNRC	0.402897	-0.171988	0.149884	1.000000

Sumber : Hasil Olah Software Eviews 12

Didasarkan pada output uji multikolinearitas bisa dilihat jika nilai hubungannya ialah $0,402897 < 0,7$ hingga bisa diambil kesimpulan bahwa riset ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian Durbin-Watson bisa dipakai guna mengevaluasi asumsi tentang independensi residu (non-autokorelasi). Nilai statistik pengujian coba Durbin-Watson antara antara 0 hingga 4. Nilai statistik pengujian coba Durbin-Watson yang kurang dari satu ataupun melebihi tiga menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Dependent Variable: LNROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/25/23 Time: 23:47
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (unbalanced) observations: 93
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.15459	6.740568	-4.473597	0.0000
LNDER	0.040324	0.164657	0.244895	0.8071
LNSIZE	7.807978	2.015306	3.874339	0.0002
LNTATO	1.274022	0.246657	5.165165	0.0000
LNRC	-2.686847	0.454824	-5.907447	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.391486	0.1197
Idiosyncratic random		1.061808	0.8803

Weighted Statistics			
Root MSE	1.027615	R-squared	0.454191
Mean dependent var	-2.336914	Adjusted R-squared	0.429382
S.D. dependent var	1.407481	S.E. of regression	1.056405
Sum squared resid	98.20722	F-statistic	18.30715
Durbin-Watson stat	1.585848	Prob(F-statistic)	0.000000

Dari data di atas nilai statistik Durbin-Watson ialah $1 < 1.585819 < 3$, disimpulkan jika tidak terjadi gejala autokorelasi pada riset.

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan Uji *Chow*

Tabel 5. Hasil dari Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.967878	(22,66)	0.0003
Cross-section Chi-square	63.963459	22	0.0000

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 12

Dari output Uji *Chow* tabel 3.3, bisa dilihat nilai peluang ialah $0,0000 < 0,05$, kemudian model estimasinya ialah model *Fixed Effect model* (FEM).

Penentuan Model Estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji *Hausman*

Tabel 6. Hasil dari Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.939024	4	0.4143

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 12

Dari output Uji *Hausman* tabel 6, terlihat Prob. ialah $0,4143 > 0,05$, maka model estimasinya ialah model *Random Effect model* (REM).

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji *Lagrange-Multipler*

Tabel 7. Hasil dari Uji *Lagrange-Multipler*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.678924 (0.0032)	2.005846 (0.1567)	10.68477 (0.0011)
Honda	2.946001	-1.416279	1.081677

Dari tabel di atas bisa dilihat nilai prob $0,0032 < 0,05$, kemudian model estimasinya ialah *Random Effect model* (REM).

Pengujian Hipotesis

Dalam Uji Hipotesis terdapat Analisa Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis dengan cara simultan (Uji F), serta Uji Hipotesis dengan cara parsial (Uji T). Berikut output statistik dari pengujian menggunakan *Software Eviews 12*.

Tabel 8. Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.15459	6.740568	-4.473597	0.0000
LNDR	0.040324	0.164657	0.244895	0.8071
LNSIZE	7.807978	2.015306	3.874339	0.0002
LNTATO	1.274022	0.246657	5.165165	0.0000
LNRC	-2.686847	0.454824	-5.907447	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.391486	0.1197
Idiosyncratic random		1.061808	0.8803

Weighted Statistics			
Root MSE	1.027615	R-squared	0.454191
Mean dependent var	-2.336914	Adjusted R-squared	0.429382
S.D. dependent var	1.407481	S.E. of regression	1.056405
Sum squared resid	98.20722	F-statistic	18.30715
Durbin-Watson stat	1.585819	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.445989	Mean dependent var	-2.919431
Sum squared resid	109.5291	Durbin-Watson stat	1.421895

Analisis Koefisien Determinasi

Didasarkan pada data 3.6, diperoleh jika nilai koefisien determinasi yaitu $R^2 = 0.429382$. Bisa disimpulkan, DER, SIZE, TATO dan CRR secara simultan mempengaruhi ROA sebesar 42%, sisanya sebesar 58% diberikan pengaruh oleh faktor lain.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian F bermaksud guna mengukur kontrol variabel independen dengan cara bersama-sama ataupun simultan kepada variabel terikat. Dari tabel 3. 6, bisa diamati F hitung bernilai $18,30715 > 2,68$ serta nilai Prob (*F-Statistics*) ialah 0,0000 yang dimana kurang dari 0,05. Sehingga kesimpulannya ialah seluruh variabel independen yakni DER, SIZE, TATO, serta CRR dengan cara simultan, mempengaruhi ROA.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Dari tabel 8 temuan pengujian statistik dengan cara parsial sebagai berikut:

1. DER bernilai T hitung $0,244895 < \text{nilai T Tabel } 1,97897$, $p = 0,8071 > 0,05$ artinya DER tidak berikan pengaruh pada ROA.
2. SIZE bernilai T hitung $3,874339 > \text{nilai T Tabel } 1,97897$, $p = 0,0002 < 0,05$ artinya SIZE berikan pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROA.
3. TATO bernilai T hitung $5,165165 > \text{nilai T Tabel } 1,97897$, $p = 0,0000 < 0,05$ artinya TATO mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan pada ROA.
4. CRR bernilai T hitung $-5,907447 > \text{nilai T Tabel } -1,97897$, $p = 0,0000 < 0,05$ artinya CRR mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Persamaan Regresi Data Panel

Didasarkan pada data statistic di atas, ditemukan kesamaan regresi linear berganda yakni :

$$Y = -30,15 + 0,04 \text{ DER} + 7,81 \text{ SIZE} + 1,27 \text{ TATO} - 2,69 \text{ CRR} + e$$

1. Jika variabel DER, SIZE, TATO, dan CRR diambil konstanta, nilai koefisien konstanta sebesar -30,15 menunjukkan bahwa ROA akan turun sebesar 30,15.
2. Variabel DER memiliki koefisien determinasi regresi sekitar 0,04; dengan demikian, jika variabel lain diasumsikan konstan, ROA akan meningkat sekitar 0,04 untuk setiap peningkatan tunggal variabel DER.
3. Berdasarkan persamaan regresi untuk variabel SIZE yaitu 7,81, jika variabel SIZE dibawah median maka ROA juga akan meningkat sebesar 7,81 dengan asumsi yang sama dengan variabel lainnya.
4. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap konstan, peningkatan TATO akan menghasilkan peningkatan ROA sebesar 1,27. Koefisien regresi variabel TATO yaitu 1,27 menunjukkan

5. Jika semua faktor lainnya tetap konstan, peningkatan CRR sebesar satu unit akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 2,69 unit. Nilai koefisien regresi variabel CRR sebesar -2,69 menunjukkan hal tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap *Financial Performance* (ROA)

Hasil uji hipotesis dengan cara parsial bisa dilihat DER tidak memberikan pengaruh pada *Financial Performance* di perusahaan Food & Beverages BEI 2018 – 2022. Hal ini selaras dengan studi yang dilaksanakan (Siringoringo & Hutabarat, 2020) menemukan jika DER tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Perihal ini berlawanan dengan riset yang dari (Wartono, 2018), menyatakan jika debt to equity memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada ROA.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Financial Performance* (ROA)

Hasil uji coba hipotesis dengan cara parsial menunjukkan SIZE memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan pada *Financial Performance* perusahaan Food & Beverages BEI 2018 – 2022. Perihal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Maria et al., 2018). Sedangkan hasil riset ini berlawanan dengan studi yang dilaksanakan (Rikalmi & Wibowo, 2014) menyatakan tidak adanya pengaruh SIZE terhadap variabel ROA.

Pengaruh Efektivitas Aset (TATO) terhadap *Financial Performance* (ROA)

Hasil Uji hipotesis dengan cara parsial membuktikan TATO memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan pada *Financial Performance* di perusahaan Food & Beverages BEI 2018 – 2022. Perihal ini searah dengan studi (Jenni et al., 2019) memaparkan TATO mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Namun berlawanan dengan penelitian (Khassanah, 2021) menyebutkan jika secara parsial TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Efisiensi Operasional (CRR) terhadap *Financial Performance* (ROA)

Pengujian Hipotesis CRR dengan cara Parsial menunjukkan pengaruh namun tidak signifikan pada *Financial Performance* di perusahaan Food & Beverages BEI 2018 – 2022. Perihal ini sesuai dengan riset (Herli Setyowati et al., 2019) yang memaparkan bahwa Efisiensi operasional signifikan mempengaruhi ROA.

Pengaruh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Efektivitas Aset (TATO), dan Efisiensi Operasional (CRR) terhadap *Financial Performance* (ROA)

Pengujian hipotesis dengan cara simultan (Uji - F) F hitung bernilai $18,30715 > 2,68$ dan nilai Prob (*F-Statistics*) ialah $0,0000 < 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika semua variabel independen (DER, SIZE, TATO, serta CRR) dengan cara simultan, mempengaruhi ROA dengan signifikan 42% *Financial Performance* di perusahaan Food & Beverages BEI 2012 – 2021 sisanya sebesar 58% ditentukan faktor lain.

5. KESIMPULAN

Bersumber pada paparan studi ini, bisa diambil kesimpulan yaitu Struktur Modal (DER) tidak mempunyai pengaruh pada *Financial Performance* terhadap perusahaan Food & Beverages tahun

2018 - 2022. Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan pada *Financial Performance* pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2018 - 2022. Efektivitas Aset (TATO) mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2018 - 2022. Efisiensi Operasional (CRR) mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada *Financial Performance* pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2018 - 2022. DER, SIZE, TATO, dan CRR dengan cara bersamaan memberi pengaruh signifikan kepada *Financial Performance* pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2018 - 2022. Nilai Koefisien determinasi memiliki nilai 0,429382 atau 42% yang mempengaruhi *Financial Performance* serta sisanya senilai 58% dijelaskan oleh variabel lainnya.

6. REFRENSI

- Abdillah. (2023). *Mengetahui Pengertian dan Rumus B/C Ratio dan R/C Ratio*. <https://rumusrumus.com/rumus-b-c-ratio-dan-r-c-ratio/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. In *Cengage Learning*.
- Dessi Herliana. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(NO.1), 7. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/download/22/23>
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. In *Alfabeta*.
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali 2018*. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. In *Andi Offset* (Issue April).
- Herli Setyowati, D., Masharif al-Syariah, J., & Ekonomi dan Perbankan Syariah, J. (2019). PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA to Operations Income and Provision for Loan Losses, Return on Assets. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 4(2), 40.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ketiga belas. In *Rajawali Pers*.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3). <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIQUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN ESPERANCA TIMOR-OAN (ETO) DILI TIMOR-LESTE. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Udayana, 1, 23. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i01.p02>

- Mita Tegar Pribadi. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*, 1(1).
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Berprestasi_Melalui_JFP/73NRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). ASSET TURNOVER, CAPITAL STRUCTURE AND FINANCIAL PERFORMANCE CONSUMPTION INDUSTRY COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3). <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>
- Rikalmi, R. T., & Wibowo, S. S. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(10), 11–18.
- Rosyamsi, D. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Universitas Pasundan*. <http://repository.unpas.ac.id/41471/>
- Siringoringo, R., & Hutabarat, F. (2020). MEDIATING EFFECT OF SOLVABILITY ON THE RELATIONSHIP BETWEEN LIQUIDITY AND RETURN ON ASET. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(2), 96–106. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.457>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan). In *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sukamulja, S. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi. In *Bpfe*.
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. In *Headache* (Vol. 60, Issue 1). <https://doi.org/10.1111/head.13707>
- Wartono, T. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jk.v6i2.y2018.p78-97>